

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai bagian dari kebudayaan merupakan sarana penerus nilai dan gagasan setiap orang untuk mampu berperan serta dalam transformasi nilai demi kemajuan bangsa dan negara. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas dibutuhkan guru yang berkualitas. Guru yang berkualitas adalah guru yang mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional yakni memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.

Kegiatan pembelajaran tentu dilakukan dengan proses komunikasi. Untuk memudahkan guru dalam penyampaian materi dibutuhkan media pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran akan tercapai. Media pembelajaran berperan cukup penting agar proses komunikasi berlangsung secara optimal.

Media pembelajaran merupakan bagian dari komponen pembelajaran dan menjadi bagian integral dari proses pembelajaran yang harus dikuasai oleh setiap guru. Media pembelajaran membantu proses penyampaian pesan kepada peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Sadiman (2014: 11) proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan.

Munadi (2010: 7) mendefinisikan media pembelajaran sebagai “segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif”.

Jadi, media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan guru untuk memberikan informasi kepada siswa agar siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru demi tercapainya tujuan pembelajaran.

SMP Rakyat Sei Glugur merupakan salah satu sekolah swasta di desa Sei Glugur, Kecamatan Pancur Batu, Kab. Deli Serdang. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran di kelas VII menunjukkan bahwa media yang digunakan guru antara lain media cetak berupa buku paket dan surat kabar ataupun koran yang digunakan pada materi teks berita. Dari media tersebut siswa akan dibimbing untuk menganalisis unsur 5W+1H yang ada dalam teks berita. Namun, pada hasil pembelajaran masih ada siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Buku teks yang digunakan siswa hanya berfokus pada buku paket dari pemerintah. Padahal materi di dalamnya masih belum terlalu luas.

Ketidakhahaman siswa dalam materi pembelajaran bisa terjadi sebab media yang digunakan guru belum sesuai dan bervariasi. Hal ini juga dikarenakan dalam memilih media pembelajaran, guru harus mempertimbangkan beberapa hal, salah satunya adalah media pembelajaran

harus disesuaikan dengan karakteristik siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Susilana dan Cipi (2017: 70) kriteria pemilihan media pembelajaran yakni kesesuaian pemilihan media dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, karakteristik siswa, kesesuaian dengan teori, gaya belajar siswa, dan kesesuaian dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung, dan waktu yang tersedia. Oleh karena itu dalam memilih media pembelajaran hendaknya memperhatikan kriteria pemilihan media pembelajaran tersebut.

Pernyataan tersebut juga didukung dengan hasil penelitian Romadhona dan Rusijono (2016) yang berjudul "*Evaluasi Ketepatan Pemilihan Media Pembelajaran yang Digunakan Guru pada Kelas VII dan VIII SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya*" menyimpulkan bahwa pemilihan media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran pada mata pelajaran Unas kelas VII dan VIII dikatakan tepat. Namun perlu ada variasi penggunaan media pembelajaran yang tepat lainnya agar bisa menyampaikan pembelajaran lebih baik lagi dan memberi pengalaman belajar yang berbeda.

Dari hasil penelitian tersebut, yaitu pada pembelajaran bahasa Indonesia guru menggunakan media pembelajaran buku paket BUPENA dan BSE. Terdapat beberapa catatan bahwa sebagian isi dari media pembelajaran yang digunakan guru masih kurang tepat dengan tujuan dan materi pembelajaran, terutama Buku BSE kelas VII yang sebagian besar hanya berisi latihan soal tanpa pendalaman materi untuk menuntun pemahaman siswa agar dapat mencapai tujuan dan materi pembelajaran yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian juga didapatkan data bahwa guru belum melakukan variasi dalam penggunaan media pembelajaran, sebaiknya guru tidak hanya menggunakan media pembelajaran berupa buku paket dan PPT saja, karena media tersebut tidak bisa memberi pengalaman langsung.

Hasil penelitian Citra (dikutip Khoiruna, 2016) yang berjudul “*Kesesuaian Pemilihan Media dengan Tujuan Pembelajaran Guru Ekonomi SMA Negeri 3 Salatiga*” mengkaji tentang penggunaan media yang belum sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran. Jika siswa mengerti tentang informasi yang diberikan pengajar, maka tujuan pembelajaran akan tercapai. Jadi, pemilihan media dalam pembelajaran sangat diperlukan dengan memperhatikan pertimbangan yang matang.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pertimbangan pemilihan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru ekonomi pada SMA Negeri 3 Salatiga belum baik. Media pembelajaran yang dipilih tidak disesuaikan dengan karakteristik, watak, kemampuan dan latar belakang siswa.

Penggunaan media pembelajaran terkadang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran karena dalam pemilihan media, pertimbangan yang digunakan kurang matang. Menurut Sudjana dan Rivai (2011: 4) Penggunaan media tidak bisa dilihat atau dinilai dari segi kecanggihan medianya, tetapi yang lebih penting adalah fungsi dan peranannya dalam membantu mempertinggi proses pengajaran.

Alasan pokok pemilihan media pembelajaran didasari oleh konsep pembelajaran yang merupakan sistem yang didalamnya terdapat totalitas

untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran menentukan arah yang hendak dicapai oleh media pembelajaran, menentukan metode media pembelajaran yang digunakan guru dalam membimbing kegiatan belajar siswa, menentukan proses kegiatan komunikasi dalam pembelajaran di sekolah sehingga tujuan pembelajaran menentukan pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan.

Pemaparan tersebut memberikan pertanyaan terhadap peneliti. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul *“Analisis Kesesuaian Penggunaan Media Pembelajaran dengan Tujuan Pembelajaran pada RPP yang Digunakan Guru Bahasa Indonesia di Kelas VII dan VIII SMP Rakyat Sei Glugur Tahun Pembelajaran 2019/2020”*.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini berkaitan dengan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan guru
2. belum sesuainya media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang digunakan guru bahasa Indonesia
3. guru belum memperhatikan pertimbangan pemilihan media pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian sangat perlu dilakukan untuk keefektifan dan menghindari luasnya kajian. Penulis ingin menganalisis kesesuaian penggunaan media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran

pada RPP yang digunakan guru bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penulis membatasi masalah dengan memilih RPP pada semester genap yaitu 4 RPP di kelas VII dan 3 RPP di kelas VIII SMP Rakyat Sei Glugur tahun pembelajaran 2019/2020 dengan media pembelajaran yang digunakan guru yaitu bahan tayang dan media cetak.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. apa saja media pembelajaran yang digunakan guru bahasa Indonesia pada RPP di kelas VII dan VIII SMP Rakyat Sei Glugur Tahun Pembelajaran 2019/2020?
2. bagaimanakah kesesuaian penggunaan media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran pada RPP yang digunakan guru bahasa Indonesia di kelas VII dan VIII SMP Rakyat Sei Glugur Tahun Pembelajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. untuk menganalisis media pembelajaran yang digunakan guru bahasa Indonesia pada RPP di kelas VII dan VIII SMP Rakyat Sei Glugur Tahun Pembelajaran 2019/2020
2. untuk menganalisis kesesuaian penggunaan media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran pada RPP yang digunakan guru bahasa

Indonesia di kelas VII dan VIII SMP Rakyat Sei Glugur Tahun Pembelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang pendidikan pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan mengenai pemilihan dan penggunaan media pembelajaran bahasa Indonesia agar lebih inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah :

a) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat/sesuai dan lebih bervariasi untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam memahami materi pembelajaran dan lebih aktif dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas.

c) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini peneliti memperoleh pengetahuan mengenai pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh guru.



THE
Character Building
UNIVERSITY